

PELATIHAN SABLON DTF PADA SISWA DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**DTF SCREEN PRINTING TRAINING FOR VISUAL COMMUNICATION DESIGN****¹⁾Diana Setia Dewi, ²⁾Ananda Adi, ³⁾Muhammad Alvianzah**

Institut Teknologi dan Bisnis Tuban, Jl Mloyo Kusumo, Jetak, Montong, Tuban, Indonesia.

¹⁾dianas Setia20@gmail.com, ²⁾nandaadi631@gmail.com, ³⁾vianveran@gmail.com**ABSTRAK**

Tuban merupakan kabupaten yang terletak di Pantai Utara Jawa, yang terdiri dari 20 kecamatan dan beribu kota di Kecamatan Tuban. Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Ini ada tiga. Salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan 2 Tuban atau bisa di singkat SMK N 2 Tuban. Sekolah ini terletak di Kabupaten Tuban. SMK N 2 Tuban mempunyai beberapa jurusan salah satunya ada jurusan Desain Komunikasi Visual yang telah berdiri selama tiga tahun. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh jurusan DKV tersebut salah satu kegiatannya adalah adanya pelatihan sablon DTF dengan menggunakan logotype. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan dan pendampingan. Pendekatan yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan pendampingan adalah menggunakan pendekatan service learning. Adapun hasil dari penelitian pengabdian masyarakat ini adalah: 1) siswa SMKN 2 Tuban jurusan DKV memahami dan mengetahui teknik sablon DTF, 2) siswa SMKN 2 Tuban mampu membuat sablon DTF, 3) siswa SMKN 2 Tuban jurusan DKV termotivasi untuk membuat industry kreatif pada bidang sablon DTF. Diharapkan pelatihan ini bisa menambah wawasan bagi para siswa dan nantinya bisa menjadi peluang usaha untuk menambah nilai ekonomi bagi mereka.

Kata Kunci : *sablon DTF, Pelatihan, Desain Komunikasi Visual*

ABSTRACT

Tuban is a regency located on the North Coast of Java, consisting of 20 sub-districts and the capital city is Tuban District. There are three vocational high schools in this district. One of them is Sekolah Menengah Kejuruan 2 Tuban or SMK N 2 Tuban for short. This school is located in Tuban Regency. SMK N 2 Tuban has several departments, one of which is Visual Communication Design department which has been established for three years. There are many activities carried out by the Visual Communication Design department, one of which is the DTF screen printing training using logotype. The method used is training and mentoring method. The approach used during the implementation of mentoring activities is to use a service learning approach. The results of this community service research are: 1) students of SMKN 2 Tuban majoring in DKV understand and know DTF screen printing techniques, 2) students of SMKN 2 Tuban are able to make DTF screen printing, 3) students of SMKN 2 Tuban majoring in DKV are motivated to create creative industries in the field of DTF screen printing. It is hoped that this training can add insight for students and later become a business opportunity to increase economic value for them.

Keywords: *DTF screen printing, Training, Visual Communication Design*

Received: 2024-11-08; Approved: 2025-05-24; Published: 2025-06-06

PENDAHULUAN

Tuban merupakan Kabupaten yang berada di pantai utara Jawa. Tuban mempunyai beberapa sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan. Sekolah menengah atas yang berada di Kabupaten Tuban ada empat, sedangkan sekolah menengah kejuruan yang ada di Tuban ada tiga. Salah satu sekolah menengah kejuruan tersebut adalah SMK Negeri 2 Tuban. Sekolah Menengah Kejuruan menitikberatkan pada praktek yang mana nantinya siswa diharapkan lulus mempunyai softskill dan hardskill untuk terjun langsung ke lapangan kerja. bahwa pembelajaran berbasis proyek penting untuk pengembangan karakter siswa). (Fatah, 2023) SMK Negeri 2 Tuban mempunyai beberapa jurusan salah satu jurusan yang populer di SMK tersebut adalah Desain Komunikasi Visual. Jurusan tersebut di miliki oleh sekolah setelah sekolah SMK Negeri 1 Tuban memiliki jurusan tersebut terlebih dahulu. Persaingan antara sekolah negeri di Kabupaten Tuban sangat terlihat. Jurusan DKV di SMK Negeri 2 Tuban sudah berjalan setidaknya tiga tahun, namun sekolah tersebut belum meluluskan anak didiknya.

Kurangnya pelatihan dalam pembelajaran di sekolah tersebut menjadi ancaman tersendiri untuk siswa dan siswi jurusan Desain Komunikasi Visual. Sehingga skill siswa dan siswi dari SMKN 2 Tuban kurang mumpuni. Persaingan sekolah untuk mendapatkan anak didik antara sekolah SMK Negeri 2 Tuban dan sekolah SMK Negeri 1 Tuban membuat sekolah tersebut berlomba-lomba membuat inavasi baru dengan tujuan menggaet siswa masuk ke jurusan Desain Komunikasi Visual. Dari permasalahan tersebut maka pihak sekolah mencari narasumber untuk mengadakan pelatihan untuk penunjang skill siswa dari SMKN 2 Tuban. Salah satunya pelatihan sablon DTF dengan menggunakan mesin DTF yang ada di sekolah tersebut. Agar siswa dan siswi mampu membuat atau praktek secara langsung sehingga bisa menjalankan mesin DTF yang ada di sekolah nantinya bisa menjadi bekal untuk berwirausaha. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif (Mulyawati & Pradita, 2018). Selain sebagai media cetak, sablon juga sebagai media untuk promosi dan media komunikasi untuk menuangkan ide-ide kreatif dalam teknik cetak reproduksi. Komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, ide, atau informasi kepada orang lain dengan menggunakan sarana atau alat tertentu guna mempengaruhi atau mengubah perilaku penerima pesan. Hal ini menjadi peluang bisnis dalam mengenalkan sebuah produk, sekaligus menjadi sebuah strategi pemasaran yang efektif dan efisien (Muflikhun et al., 2023).

Kehadiran narasumber untuk melakukan pengabdian masyarakat di SMK Negeri 2 Tuban dalam rangka berbagi ilmu tentang sablon DTF. Sablon DTF adalah sablon digital yang

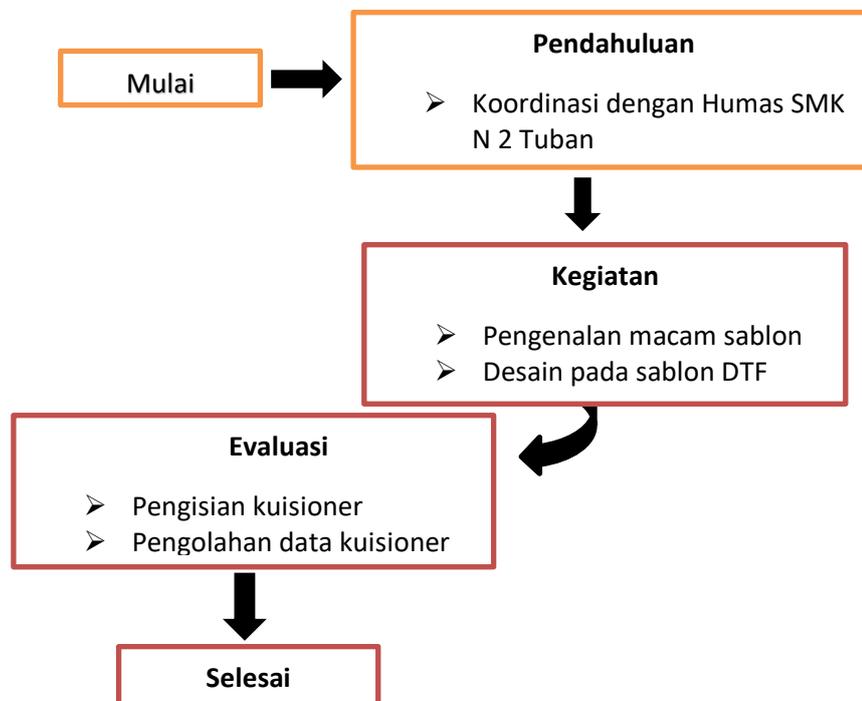
penggunaanya dicetak dengan media print digital DTF (Ariel et al., 2022). Tipe sablon digital pun dibagi menjadi dua, yaitu Direct to Film (DTF) dan Direct to Garment (DTG). Sablon DTF dapat menjadi suatu peluang untuk usaha dalam industry kreatif di dunia usaha. Kelebihan dalam sablon DTF adalah dalam waktu yang sangat singkat dalam pengerjaannya. Namun terdapat beberapa kendala dalam proses cetak sablon DTF seperti print head yang sering tersumbat oleh tinta DTF, kertas transfer (PET film) DTF yang rentan terhadap perubahan suhu ruangan, bubuk DTF yang jika terlalu panas akan menyebabkan gambar pada PET film akan bergelembung, dan pengaturan cetak yang tidak sesuai akan menghasilkan warna yang kurang cerah pada sablon. Namun, melihat keunggulan yang didapatkan dengan sablon DTF, team Program Kewirausahaan Mahasiswa (PKM) TT memutuskan untuk menggunakan sablon DTF sebagai sablon untuk branding kaos TT (Safitri et al., 2024). Begitu juga narasumber akan menggunakan sablon DTF untuk pelatihan di SMK Negeri 2 Tuban dengan harapan sablon DTF tersebut dapat menjadi solusi atau alternative usaha siswa yang dengan biaya yang murah dan waktu yang relative singkat namun dapat menghasilkan barang yang bagus dan layak jual.

Dalam konteks produksi, efisiensi dan kualitas saling terkait namun memiliki peran yang berbeda. Efisiensi mengacu pada kemampuan untuk menggunakan sumber daya secara optimal demi mencapai hasil yang diinginkan dalam waktu yang sesingkat mungkin dan kualitas produknya untuk tetap bersaing di pasar yang kompetitif. Di sisi lain, kualitas mencerminkan tingkat keunggulan atau kesesuaian produk atau layanan dengan standar yang ditetapkan. (Indria Guntarayana et al., 2024). Untuk berwirausaha sablon ini perlu memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan teknis dan estetis (Husni et al., 2022). Dalam hal ini narasumber pengabdian kepada masyarakat ingin memberikan pelatihan mengenai industry kreatif sebagai bekal para siswa SMK agar nantinya siswa tersebut tahu bagaimana cara membuat sablon dari awal hingga sablon tersebut siap untuk dipasarkan. Pertumbuhan dan perkembangan industri kreatif di Indonesia memberi dampak yang positif bagi perekonomian masyarakat. Berbagai subsektor industri kreatif menjadi peluang usaha mandiri dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia (Husni et al., 2022). Sablon merupakan peluang di industry kreatif yang menjanjikan. Bisnis ini membutuhkan kreatifitas, ide, gagasan dan inovasi sehingga dapat dipromosikan lewat media social ataupun lewat pasar. Sablon DTF dalam pembuatannya sangat sederhana hanya dipress dimesin DTF dalam waktu 1 Menit atau 60 detik saja. Sehingga efisiensi waktu sangat baik. Indikator ketercapaian tujuan pelatihan ini apabila siswa mampu membuat dan mengembangkan sablon DTF ini untuk memajukan ekonomi dalam hal berwirausaha. Berdasarkan uraian diatas, narasumber menyusun kegiatan berupa pelatihan sablon DTF dengan menggunakan tipografi sans serif, serif dan dekoratif. Kegiatan ini

diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan siswi SMKN 2 Tuban khususnya kelas X pada jurusan Desain Komunikasi Visual pada sablon DTF. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan nantinya bisa menjadi bekal siswa dan siswi untuk berwirausaha di industri kreatif sablon.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pelatihan dan pendampingan dengan pendekatan yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan pelatihan menggunakan pendekatan service learning. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menerapkan metode Service Learning (SL). Metode Service Learning (SL) merupakan pendekatan pembelajaran dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan yang terjadi dalam suatu komunitas atau kelompok Masyarakat (Warella & Jaya, 2024). Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tuban. Kegiatan berlangsung pada tanggal 25 Oktober 2024 dengan anggota sebanyak 23 siswa jurusan DKV. Setelah dilakukan pemaparan materi, para siswa jurusan DKV SMK Negeri 2 Tuban ini membentuk beberapa kelompok anggota untuk praktek secara langsung. Dalam kegiatan pengabdian ini menghasilkan sablon DTF dengan desain unik dan kreatif. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pada siswa DKV SMK Negeri 2 Tuban adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Tahap pelaksanaan pelatihan Sablon pada siswa SMK N 2 Tuban jurusan DKV

- Tahap pertama pelaksanaan dilakukan pendahuluan dilakukan pada pertemuan dengan humas SMKN 2 Tuban yang menjadi penghubung antara narasumber dan kakomli jurusan Desain Komunikasi Visual. Kesepakatan antara narasumber dan kakomli jurusan Desain Komunikasi Visual SMKN 2 Tuban adalah pihak jurusan DKV SMK Negeri 2 Tuban untuk bisa membantu pada tempat untuk pelatihan sablon DTF.
- Tahap kedua Kegiatan pelatihan dilakukan selama satu hari pada tanggal 28 November 2024 yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tuban. Materi yang didiskusikan adalah pembuatan sablon DTF di kaos dengan berbagai bentuk. Keberhasilan hasil pelatihan adalah pembuatan sablon DTF pada kain kaos dengan bentuk yang bervariasi dan bisa menambah pengetahuan tentang sablon DTF serta bisa menjadi nilai jual dalam berwirausaha untuk para siswa SMKN 2 Tuban.
- Tahap ketiga atau tahap evaluasi kegiatan pelatihan dilaksanakan menggunakan kuesioner yang berjumlah 5 soal pertanyaan. Evaluasi tersebut berkaitan dengan proses penyampaian materi dan praktik yang telah dilaksanakan oleh siswa jurusan Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 2 Tuban. Pada akhir proses pelatihan, siswa jurusan DKV diminta untuk mengisi evaluasi pelatihan dalam bentuk kuesioner. Pertanyaan kuesioner yang dibuat sebanyak lima pertanyaan dan diisi menggunakan jawaban ya atau tidak. Pada tahap ini juga hasil pengisian kuesioner dilakukan pengolahan dan analisis dengan tujuan untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan sablon DTF.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan siswa sangat antusias dalam pembuatan sablon DTF. Pada saat pelaksanaan pelatihan terjadi tanya jawab yang cukup signifikan sehingga menandakan dampak yang positif (Purwanto et al., 2022) dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sablon DTF. Pada saat pelatihan menggunakan pelatihan dan pendampingan sehingga siswa dapat langsung bertanya dan praktek dengan narasumber. Hal ini menunjukkan pelatihan ini berdampak positif dalam pemahaman mengenai sablon DTF serta pembuatan sablon DTF. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a) Tahap 1: Identifikasi Masalah

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemberian materi dan praktik sablon DTF pada siswa jurusan Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 2 Tuban. Menumbuh kembangkan ekonomi kreatif di tengah banyaknya angka pengangguran di

usia produktif saat ini yang digaungkan oleh Pemerintah. Dimana salah satunya dengan menggandeng perguruan tinggi lewat program pengabdian pada masyarakat program kemitraan masyarakat atau PKM dengan mitra kerja samanya (Purnamasari et al., 2022). Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa jurusan DKV SMK Negeri 2 Tuban. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2024 pukul 08.00 sampai dengan selesai. Kegiatan tersebut telah disepakati oleh Humas SMKN 2 Tuban, kepala SMK Negeri 2 Tuban dan narasumber serta kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis tuban program studi desain komunikasi visual. Proses kegiatan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2: pembukaan pelatihan sablon DTF

b) Tahap 2: Proses Pemberian Materi dan Pelatihan

Materi sablon DTF disampaikan oleh narasumber terdiri dari beberapa bagian yaitu jenis-jenis sablon mulai sablon manual dan sablon digital, desain untuk sablon DTF, pembuatan sablon DTF dengan mesin DTF. Dalam pemberian materi yang disampaikan dilakukan dengan cara menjelaskan dengan menggunakan powerpoint sehingga para siswa jurusan DKV lebih mengenal dan mengerti apa itu sablon DTF. Materi yang disampaikan dibuat dengan tampilan yang menarik, menyertakan gambar sehingga siswa jurusan DKV SMKN 2 Tuban tidak merasa bosan serta termotivasi untuk menyimak materi yang disampaikan. Disamping itu, materi yang diberikan dapat diaplikasikan di dunia nyata sebagai bekal mereka untuk berkreasi kreatif dan berwirausaha untuk berdikari sendiri dan tentunya menambah pundi-pundi uang. Pemberian materi teknik sablon DTF ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3: Pemberian materi pelatihan sablon DTF

Setelah proses pemberian materi dilakukan, oleh narasumber, narasumber membagi para siswa menjadi empat kelompok serta membagikan desain sablon serta kaos untuk pembuatan sablon DTF dengan mesin DTF. Proses pendampingan dilakukan oleh narasumber dibantu mahasiswa prodi desain komunikasi visual ITB Tuban. Selanjutnya narasumber memberikan tugas untuk praktek secara langsung dengan desain dari kertas DTF serta kaos yang telah dibagikan oleh narasumber. Proses praktik yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh narasumber. Pada proses praktik pembuatan sablon DTF diharapkan para siswa jurusan DKV mendapat pengetahuan baru meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan (Astono, n.d.). Sablon DTF serta meningkatkan kemampuan skill dalam pembuatan sablon DTF dan nantinya bisa menjadi industry kreatif mereka untuk berwirausaha. Narasumber bertindak sebagai fasilitator dalam mendampingi para siswa jurusan DKV dalam pembuatan sablon DTF. Proses praktik sablon DTF dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pembagian desain untuk sablon DTF

Pada proses praktik pembuatan sablon DTF dengan desain menggunakan huruf serif, sans serif dan dekoratif dengan memfokuskan huruf yang ada hubungannya dengan

jurusan Desain Komunikasi Visual, diharapkan para siswa DKV nantinya dapat meningkatkan kemampuan skill dalam pembuatan sablon DTF dan dapat menjadi ide kreatif untuk berwirausaha. Disamping itu, materi yang diberikan dapat diaplikasikan di dunia nyata sebagai nilai komersial berwirausaha siswa khususnya jurusan SMK Negeri 2 Tuban. Pada praktik sablon DTF memerlukan ketelitian dan kekuatan tenaga yang sangat tinggi, dikarenakan di dalam sablon DTF tersebut diperlukan penataan yang pas dan juga tingkat panas tidak lebih dari 60 derajat celcius. Kemudian kita dapat press kaos tersebut selama 1 menit, dalam bentuk minimalisasi penggunaan waktu (Anisah, 2021) lalu kita buka press DTF tersebut ditunggu dingin sablon DTF siap dilepaskan pada pengerjaan sablon kaos (Mulyadi et al., 2018). Berikut ini proses sablon DTF SMK Negeri 2 Tuban. Dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5: Proses sablon DTF

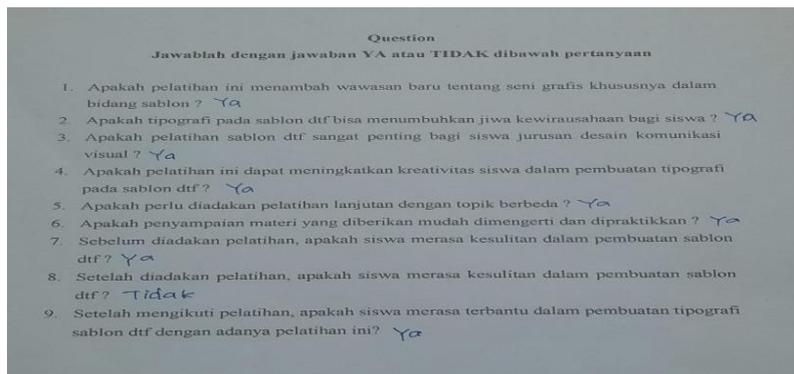
Produk hasil pengabdian sablon DTF bertujuan untuk meningkatkan skill para siswa dan siswi SMKN 2 Tuban. Serangkaian tindakan inspiratif yang mendukung proses belajar terus menerus dan inovasi tentang “apa yang akan terjadi.” Hal ini merupakan fase akhir yang secara khusus fokus pada cara-cara personal dan organisasi untuk melangkah maju (Ahmad Manshur, 2021). Proses produksinya melibatkan pelatihan kepada siswa dan siswi SMKN 2 Tuban. Hasil yang didapatkan adalah kaos dengan berbagai motif yang siap dipasarkan dan memberikan dampak positif bagi siswa dan siswi dimana nantinya siswa dan siswi yang ingin berwirausaha. Adapun produk yang dihasilkan dalam pengabdian ini berupa kaos dengan motif tipografi dengan berbagai kalimat. Dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6: Hasil karya sablon DTF

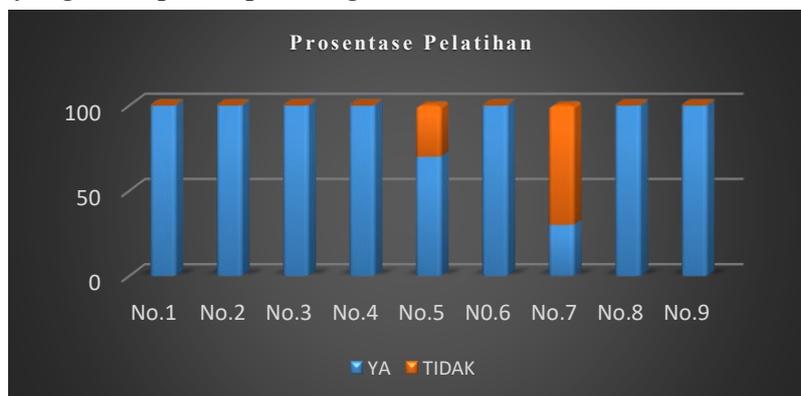
c) Tahap 3: Evaluasi Pelatihan

Setelah proses pemberian materi dan praktikum maka narasumber melakukan evaluasi dengan cara membagikan lembar kertas dengan sembilan pertanyaan untuk pengisian kuesioner evaluasi. Kuesioner evaluasi terdiri dari beberapa pertanyaan tentang jalannya pelatihan sablon DTF. Pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7: kuesioner sablon DTF

Hasil pengolahan data kuesioner memberikan informasi sejauh mana para siswa jurusan DKV dalam mempraktikkan sablon DTF. Berikut ini hasil evaluasi pelatihan sablon DTF yang ditampilkan pada bagan 1.



Bagan 1: hasil evaluasi pertanyaan kuesioner sablon DTF

Hasil evaluasi dengan menggunakan kuesioner menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa pengetahuan mereka bertambah dan skill mereka terlatih, namun dalam kegiatan ini narasumber tidak mengukur prosentase awal para siswa sebelum diberikan pelatihan. Oleh karena itu hasil perbandingan peningkatan pengetahuan tidak tergambar dalam kegiatan ini. Hasil evaluasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa sebanyak 100% siswa jurusan DKV sangat setuju bahwa dengan pelatihan sablon DTF pada kaos dengan menggunakan tipografi serif, sans serif serta dekoratif menambah ilmu baru bagi mereka. Pada kuesioner tipografi sablon DTF bisa menambah jiwa berwirausaha 100% menjawab setuju. Pertanyaan pelatihan sablon DTF sangat penting bagi siswa jurusan DKV 100% siswa menjawab setuju. Pada pertanyaan pelatihan sablon DTF ini meningkatkan kreativitas siswa jurusan DKV 100% siswa menjawab iya.

Pada kuesioner perlu diadakan pelatihan lanjutan dengan topik yang berbeda para siswa jurusan DKV menunjukkan prosentase 70% menjawab setuju sedangkan 30% tidak setuju. Dalam penyampaian mudah dimengerti dan dipraktekkan 100% siswa setuju. Sebelum diadakan pelatihan, siswa kesulitan dalam pembuatan sablon DTF 30% menjawab ya 70% menjawab tidak. Setelah diadakan pelatihan siswa merasa kesulitan dalam pembuatan sablon DTF 100% menjawab tidak. Pertanyaan terakhir untuk siswa jurusan DKV setelah adanya pelatihan apa siswa terbantu dalam pembuatan sablon DTF dengan huruf tipografi sans serif, serif serta dekoratif 100% menjawab ya.

d) Analisis Hasil dan pembahasan PKM

Berdasarkan hasil evaluasi program pelatihan sablon DTF siswa kelas X jurusan DKV. Siswa merasakan program ini membantu memberikan pandangan baru tentang sablon dengan teknik DTF. Adanya pelatihan dan bimbingan dalam pembuatan sablon DTF, diharapkan menjadi satu langkah untuk membekali siswa menambah pengetahuan baru dan nantinya jika salah satu siswa ingin berwirausaha dalam industri kreatif mereka dapat berwirausaha dengan sablon DTF. Serta adanya silaturahmi antara SMKN2 Tuban dengan program studi Desain Komunikasi Visual. Dampak dilakukannya pelatihan ini, diantaranya menjadi salah satu langkah untuk memperkenalkan sablon yang dalam proses pengerjaannya singkat dan ringkas. Secara langsung pembuatan sablon DTF memberikan pemahaman kepada siswa pentingnya kreatifitas dalam berwirausaha. Dengan adanya pelatihan sablon DTF dengan bahan dan alat yang memudahkan siswa untuk berproses wirausaha.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, termasuk satuan pendidikan kejuruan seperti SMK. Menurut Sugiyono (2020), pengabdian masyarakat harus bersifat aplikatif dan berbasis kebutuhan riil mitra sasaran. Pelatihan sablon DTF (Direct to Film) yang dilakukan pada siswa kelas X jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 2 Tuban merupakan wujud nyata pengabdian dalam bentuk pemberdayaan keterampilan berbasis teknologi baru yang relevan dengan kebutuhan industri kreatif. Hal ini sejalan dengan konsep pengabdian transformatif yang menjadikan siswa sebagai subjek aktif, bukan sekadar objek pelatihan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan sablon DTF memberi pandangan baru kepada siswa mengenai teknik sablon yang lebih efisien dan modern. Hal ini didukung oleh penelitian Sari & Lestari (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan keterampilan praktis seperti sablon mampu meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. Transfer pengetahuan melalui praktik langsung dan pendampingan terbukti lebih efektif dalam membangun kompetensi keterampilan, terutama pada jenjang pendidikan vokasional. Siswa tidak hanya memahami teori sablon, tetapi juga mengaplikasikannya secara mandiri dengan peralatan dan bahan yang sederhana namun fungsional.

Dampak dari pelatihan ini terlihat dari meningkatnya ketertarikan siswa terhadap dunia usaha, khususnya dalam bidang sablon DTF. Menurut riset oleh Rahman (2022), pelatihan berbasis keterampilan yang diarahkan pada industri kreatif dapat menjadi motor awal bagi siswa untuk mandiri secara ekonomi. Keunggulan sablon DTF yang cepat dan efisien memperkuat motivasi siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang bisa dipasarkan. Pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kemandirian ekonomi seperti ini memiliki nilai strategis, terutama dalam menyiapkan lulusan SMK yang siap bersaing di era digital.

Pelatihan ini juga membangun silaturahmi antara Program Studi Desain Komunikasi Visual perguruan tinggi dengan SMKN 2 Tuban, sebagai bentuk kolaborasi institusional. Hasil penelitian oleh Yuliana et al. (2023) menunjukkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dapat memperkuat transfer teknologi dan memperluas akses inovasi bagi sekolah. Dalam konteks ini, DKV tidak hanya hadir sebagai pelatih teknis, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pengembangan pendidikan vokasional. Kolaborasi semacam ini perlu diperluas untuk mendukung keberlanjutan program pengabdian masyarakat yang berdampak jangka panjang.

Pelatihan sablon DTF yang berbasis praktik langsung dan penggunaan alat sederhana memperkuat aspek kreatifitas siswa, yang merupakan modal utama dalam berwirausaha. Sejalan dengan penelitian Fitri & Nugroho (2021), keterampilan wirausaha yang dilandasi dengan pemahaman teknis dan inovasi sederhana terbukti lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Program ini bukan hanya menambah wawasan teknis, tetapi juga menanamkan karakter kerja keras, kemandirian, dan inovasi. Dengan demikian, pelatihan ini telah mencerminkan prinsip dasar pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan dan transformasi sosial, bukan sekadar kegiatan satu arah.

SIMPULAN

Hasil pengabdian ini berupa desain sablon DTF di sablon pada kaos. Indikator keberhasilan pelatihan sablon DTF dapat diukur melalui persentase dari kuesioner adalah: 1) Banyaknya siswa jurusan DKV yang mengikuti pelatihan dan antusias para siswa saat pelatihan diadakan. 2) Pelatihan yang diberikan sangat membantu para siswa dalam pembuatan sablon DTF. Hal ini dapat dilihat dari antusias para siswa dalam mengeksplorasi bahan-bahan yang sudah disediakan narasumber untuk pembuatan sablon DTF para siswa SMK Negeri 2 Tuban. 3) Keberhasilan kegiatan pelatihan ini dapat terlihat dari hasil karya siswa setelah melakukan pelatihan siswa SMK Negeri 2 Tuban dalam sablon DTF yang dipamerkan setelah pelatihan berakhir.

Keberhasilan ini perlu diikuti dengan rencana tindak lanjut yang sistematis yaitu melanjutkan pelatihan-pelatihan dengan tema yang berbeda semisal dengan mengadakan pelatihan sablon dengan teknik yang berbeda, bagaimana memasarkan usaha mereka dan yang lainnya. Dengan rencana tindak lanjut ini diharapkan pelatihan pada siswa jurusan dkv ini terus berkembang dan bervariasi serta dapat memberi gambaran kepada siswa usaha kreatif yang hemat dan menghasilkan keuntungan yang lumayan banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada ITB Tuban serta ketua LPPM ITB Tuban yang mendanai pelatihan sablon DTF. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Tuban, Wali Kelas Jurusan Desain Komunikasi Visual yang telah memfasilitasi pengabdian, Serta bapak Joko yang melatih siswa untuk praktek dengan mesin DTF, Para siswa dan siswi SMK Negeri 2 Tuban. Program studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Tuban serta para mahasiswa yang telah membantu dalam pelaksanaan PKM ini sehingga PKM ini dapat berjalan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Manshur. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Wisata Edukasi Dan Rekreasi Kampung Nelayan. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44–51. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v1i1.264>
- Anisah, G. (2021). Pelatihan Digital Marketing Menggunakan Platform Marketplace Shopee Untuk Kelompok Pemuda Wirausaha Di Desa Mulyoagung-Bojonegoro. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v1i1.256>
- Ariel, A., Akbar, M., Suryadi, G. S., Eka, C., & Nur, L. (2022). *Implementation of Dtf Screen Printing Techniques on T-Shirts With Betawi Culture-Themed Illustrational Designs Implementasi Teknik Cetak Sablon Metode Dtf Pada Kaus Dengan Desain Ilustrasi Bertema Budaya Betawi*. 9(2), 24–31.
- Astono, A. D. (n.d.). *Ari Dwi Astono & Firdaus*. 4(1).
- Fatah, A. (2023). Kesiapan Smk Negeri Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 5(1), 95–109. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v5i1.55862>
- Fitri, A., & Nugroho, D. (2021). *Peningkatan kreativitas siswa SMK melalui pelatihan wirausaha berbasis keterampilan sablon digital*. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 9(2), 123–132. <https://doi.org/10.1234/jpv.v9i2.5678>
- Husni, H. M., Iswandi, H., & Halim, B. (2022). Pelatihan Industri Kreatif Melalui Sablon Manual Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Uinversitas Indo Global Mandiri Palembang. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 517–527. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.942>
- Indria Guntarayana, Novita Putri Diantanti, & Deny Iswahyudi. (2024). Analisa Metode Produksi Sablon. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(7), 149–156. <https://doi.org/10.62504/jimr769>
- Muflikhun, M. N., Febrianto, R., Syailendra, D., Wibawa, B. B., Setiawan, A. N., & Rahmah, H. (2023). Peningkatan Skill Editing Foto & Video Melalui Pelatihan Pengenalan Aplikasi Editing Pada Siswa Kelas X. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89–102. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i2.1720>
- Mulyadi, M., Jakaria, R. B., & Sumarni, W. (2018). Pkm Peningkatan Produktivitas Bisnis Sablon Di Jawa Timur. *Jurnal Dedikasi*, 15, 15–19. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/download/6434/5674>
- Mulyawati, I., & Pradita, S. M. (2018). Pelatihan Sablon bagi Karang Taruna dalam Menciptakan Peluang Bisnis. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 299. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.1726>

- Purnamasari, I., Rofian, & Prasetyo, S. A. (2022). PKM Industri Kreatif Sablon Kaos: pengembangan edupreneurship siswa smp PGRI Candirototo Temanggung. *Jurnal Pelatihan Pendidikan, 1*(2), 87–95.
- Purwanto, E., Tata, P., Manajemen, K., Purwanto, D., Aidin, M., Purwanto, E., Tata, P., & Manajemen, K. (2022). *Mikro Agribisnis (Lkma) Kabupaten Kendal Management Training For Agribusiness Microfinance Institutions (Lkma) Kendal District Pendahuluan Kabupaten Kendal merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan karakteristik perekonomian yang d. 4*(2), 79–88.
- Rahman, T. (2022). Pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa SMK melalui pelatihan industri kreatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Kewirausahaan, 7*(1), 45–54. <https://doi.org/10.1234/jipk.v7i1.4321>
- Safitri, N. A., Rafy Akbar, M., Zainafsiyah, O. S., Anggraeni, I. D., Tarigan, S. P., Manafe, L. A., & Fitrianty, R. (2024). Pengembangan Wirausaha T-Shirt Twenty Threads Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital. *JIHAPENMAS Jurnal Hilirisasi Penelitian Masyarakat, 1*(1), 57–67.
- Sari, M. A., & Lestari, R. D. (2021). Pengaruh pelatihan sablon terhadap motivasi wirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian, 5*(3), 89–97. <https://doi.org/10.1234/jpp.v5i3.8765>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Warella, J. C., & Jaya, G. W. (2024). Pembuatan media pembelajaran kreatif berbasis aplikasi canva pada Guru SD. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 7*(3), 582–592. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i3.21146>
- Yuliana, D., Hartono, A., & Widodo, S. (2023). Sinergi perguruan tinggi dan SMK dalam penguatan pendidikan vokasional berbasis industri kreatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 8*(1), 101–110. <https://doi.org/10.1234/jpm.v8i1.9988>